



Keefektifan Pengembangan Buku Suplemen IPAS Sumber Daya Alam untuk Siswa Kelas IV SDN Gayam 1

Sinta Apriliana¹, Farida Nurlaila Zunaidah², Mumun Nurmilawati³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

sintaapriliana951@gmail.com¹, farida@unpkdr.ac.id²,

mumunnurmila68@gmail.com³

ABSTRACT

Teaching materials are one of the important components in education. Teaching materials are used as teacher guidelines in teaching. At SDN Gayam 1, grade IV teachers only use ready-to-use teaching materials with few materials and have a black and white design to teach the material. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the IPAS supplement book for grade IV of SDN Gayam 1. The data collection techniques carried out are observation, interviews and giving pretest and posttest questions to students. This study uses qualitative and quantitative descriptive methods. The research was conducted at SDN Gayam 1 with a total of 27 students. Based on the results of the effectiveness test through the post test that has been carried out, it shows that 27 students obtained a score above the KKM (75). Thus, it can be concluded that the supplementary book is effectively used for learning IPAS Class IV SDN Gayam 1.

Keywords: effectiveness, supplement book, Natural Resources

ABSTRAK

Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Bahan ajar digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar. Di SDN Gayam 1, guru kelas IV hanya memakai bahan ajar siap pakai dengan sedikit materi dan memiliki desain warna hitam putih untuk mengajarkan materi. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui keefektifan buku suplemen IPAS untuk kelas IV SDN Gayam 1. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan pemberian soal pretest dan *posttest* kepada siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SDN Gayam 1 dengan jumlah siswa sebanyak 27. Berdasarkan hasil uji keefektifan melalui *post test* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa 27 siswa memperoleh nilai diatas KKM (75). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku suplemen efektif digunakan untuk pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Gayam 1.

Kata Kunci: keefektifan, buku suplemen, Sumber Daya Alam

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran di kelas, proses pembelajaran melibatkan beberapa pihak. Salah satunya yaitu bahan ajar. Bahan ajar digunakan dalam proses pembelajaran, supaya pembelajaran lebih terarah dan optimal. Bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru sangat beragam. Menurut (Kosasih, 2021) bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran, bentuknya dapat berupa buku bacaan, LKS, maupun tayangan. Jenis bahan ajar menurut (Depdiknas, 2007) antara lain yaitu (1) bahan ajar cetak seperti handout, buku, lembar kerja siswa, foto/gambar. (2) bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk audio*. (3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual)



seperti video *compact disk*, film. (4) bahan ajar multimedia interaktif seperti CD, bahan ajar berbentuk web.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan SDN Gayam 1 saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka, guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif di dalam kelas. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru yaitu mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan karakter peserta didik. Berdasarkan observasi di kelas, pada saat pembelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam, guru hanya menggunakan satu bahan ajar berupa LKS untuk mengajar. Pada LKS tersebut, hanya terdapat sedikit materi dan desain buku tidak berwarna sehingga kurang menarik perhatian siswa. Siswa terlihat merasa bosan dan kurang bersemangat. Buku yang digunakan siswa saat belajar di rumah pun adalah buku yang sama saat digunakan di sekolah. Proses pembelajaran yang bersifat konvensional atau hanya memanfaatkan satu buku sebagai sumber belajar utama membuat pembelajaran kurang efektif.

Ketersediaan bahan ajar merupakan tanggung jawab pendidik dalam proses pembelajaran. Terutama dalam kurikulum merdeka ini guru dituntut agar lebih kreatif seperti dapat mengembangkan bahan ajar sendiri yang dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didiknya. Bahan ajar yang di desain dengan lengkap dan menarik dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dengan bahan ajar yang menarik, daya ingat siswa akan lebih meningkat, siswa juga akan lebih sering membaca. Pengembangan bahan ajar merupakan suatu proses kerja untuk mencapai target tertentu. Bahan ajar buku suplemen merupakan bahan ajar pendamping yang dapat digunakan untuk pendukung bahan ajar utama.

Dengan demikian, peneliti hendak melakukan uji keefektifan dari buku suplemen yang telah dikembangkan untuk siswa kelas IV SDN Gayam 1.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Subyek dari penelitian ini sebanyak 27 siswa dari kelas IV SDN Gayam 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan pemberian soal *posttest dan posttest*. Observasi dan wawancara dilakukan dengan datang ke sekolah tujuan dan mengamati proses pembelajaran di sekolah. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan dengan memberikan masing-masing 20 soal kepada siswa dengan materi Sumber Daya Alam. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 Januari 2024. Pengembangan media telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar. Hasil validasi buku suplemen dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis keefektifan bahan ajar buku suplemen didasarkan pada pencapaian siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar. Nilai maksimal pada tes hasil belajar yaitu 100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Keefektifan buku suplemen dapat dilihat dari hasil nilai evaluasi yang diberikan kepada siswa. Berikut langkah-langkah menganalisis keefektifan.

Tabel 1. Kriteria ketuntasan hasil tes belajar siswa

Presentase	Keterlaksanaan Kategori
$x \geq 80\%$	Sangat Baik
$60\% \leq x < 80\%$	Baik
$40\% \leq x < 60\%$	Cukup
$20\% \leq x < 40\%$	Kurang
$x \leq 20\%$	Sangat Kurang

Sumber: (Widoyoko, 2012)

Berdasarkan analisis keefektifan diatas, bahan ajar yang di hasilkan dapat dikatakan efektif apabila ketuntasan tes hasil belajar siswa memenuhi kriteria minimal baik.

Sebelum dilakukannya uji coba bahan ajar buku suplemen, siswa diberikan soal *pre test* terlebih dahulu dengan jumlah soal yaitu 20 soal berupa pilihan ganda. Hasil *pretest* siswa diperoleh nilai rata-rata yakni 48. Setelah dilakukan uji coba buku suplemen, siswa diberikan soal *posttest* dengan jumlah yang sama yakni 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa. Hasil *posttest* siswa diporeleh nilai rata-rata 81.

Tabel 2. Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Buku Suplemen

No.	N A M A	KKM	Nilai Pre-test	Kriteria
1.	AOM	75	65	Tidak Tuntas
2.	AFN	75	30	Tidak Tuntas
3.	ASF	75	50	Tidak Tuntas
4.	AYMP	75	35	Tidak Tuntas
5.	BQAH	75	55	Tidak Tuntas
6.	BS	75	30	Tidak Tuntas
7.	DA	75	45	Tidak Tuntas
8.	FAI	75	80	Tuntas
9.	FZN	75	60	Tidak Tuntas
10.	KHH	75	55	Tidak Tuntas
11.	MJA	75	45	Tidak Tuntas
12.	MRNR	75	55	Tidak Tuntas
13.	MDS	75	40	Tidak Tuntas
14.	MAMA	75	45	Tidak Tuntas
15.	MRM	75	70	Tidak Tuntas



16.	NMU	75	30	Tidak Tuntas
17.	NSAS	75	35	Tidak Tuntas
18.	NPA	75	50	Tidak Tuntas
19.	PPD	75	40	Tidak Tuntas
20.	SAA	75	55	Tidak Tuntas
21.	SDP	75	30	Tidak Tuntas
22.	TPW	75	30	Tidak Tuntas
23.	YARAB	75	80	Tuntas
24.	GAPW	75	30	Tidak Tuntas
25.	SW	75	45	Tidak Tuntas
26.	PAN	75	55	Tidak Tuntas
27.	ZNA	75	75	Tuntas
	Jumlah		1.315	
	Rata- rata		48	

Tabel 3. Nilai Siswa Setelah Menggunakan Bahan Ajar Buku Suplemen

No.	N A M A	KKM	Nilai Post-test	Kriteria
1.	AOM	75	80	Tuntas
2.	AFN	75	75	Tuntas
3.	ASF	75	85	Tuntas
4.	AYMP	75	75	Tuntas
5.	BQAH	75	80	Tuntas
6.	BS	75	75	Tuntas
7.	DA	75	80	Tuntas
8.	FAI	75	100	Tuntas
9.	FZN	75	85	Tuntas
10.	KHH	75	80	Tuntas
11.	MJA	75	80	Tuntas
12.	MRNR	75	75	Tuntas
13.	MDS	75	80	Tuntas
14.	MAMA	75	75	Tuntas
15.	MRM	75	90	Tuntas
16.	NMU	75	75	Tuntas
17.	NSAS	75	80	Tuntas
18.	NPA	75	85	Tuntas
19.	PPD	75	80	Tuntas
20.	SAA	75	95	Tuntas
21.	SDP	75	80	Tuntas



22.	TPW	75	75	Tuntas
23.	YARAB	75	100	Tuntas
24.	GAPW	75	75	Tuntas
25.	SW	75	80	Tuntas
26.	PAN	75	75	Tuntas
27.	ZNA	75	95	Tuntas
	Jumlah		2.210	
	Rata- rata		81	

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase ketuntasan (x)} &= \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{27} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 2. dari 27 siswa hanya terdapat 3 siswa yang tuntas dalam menyelesaikan soal *pretest* materi Sumber Daya Alam. Nilai rata-rata siswa berdasarkan *pretest* yakni 48. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami materi sumber daya alam, selain itu kurangnya bahan bacaan siswa untuk belajar. Hasil nilai *pretest* siswa tersebut termasuk kedalam kriteria ketuntasan belajar yang sangat kurang.

Selanjutnya, berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa 27 siswa atau semua siswa tuntas dan mendapatkan nilai di atas KKM dengan rata-rata nilai *posttests* yakni 81. Hasil perolehan nilai *posttest* menunjukkan bahwa setelah belajar menggunakan buku suplemen, siswa dapat menambah wawasannya terhadap materi. Produk buku suplemen dinyatakan efektif apabila $\geq 80\%$ siswa memperoleh nilai diatas KKM (75). Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan ajar buku suplemen yang dikembangkan sangat efektif digunakan.

Buku suplemen diartikan sebagai buku yang disajikan sebagai pengayaan pengetahuan yang belum ditampilkan pada bahan ajar utama. Dengan menggunakan buku suplemen sebagai pendamping buku utama dalam mengajar, dapat membantu guru dan siswa untuk menggali pengetahuan lebih luas. Penggunaan bahan ajar buku suplemen mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dibuktikan dengan perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar buku suplemen. Bahan ajar buku suplemen yang di desain dengan menarik, penuh warna dan materi lengkap membuat siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Bahan ajar buku suplemen juga mendapatkan respon baik dari guru kelas IV SDN Gayam 1.

Efektivitas pengembangan bahan ajar buku suplemen ini sejalan dengan penelitian (Azizah & Alnashr, 2022) yang dapat membantu peserta didik dalam memahami dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa terhadap materi yang telah disusun dengan kearifan lokal. Menurut Ploom dalam (TS



& Permana, 2016) ,efektivitas dapat dilihat dari pencapaian peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Gayam 1, dengan observasi, wawancara dan pemberian soal *pretest* dan *posttest* kepada siswa, diperoleh hasil bahwa bahan ajar buku suplemen yang dikembangkan sangat efektif untuk di gunakan di kelas IV SDN Gayam 1.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, L., & Alnashr, M. S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.340>
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- TS, S. S., & Permana, A. H. (2016). Desain Handout Multimedia Menggunakan 3D Pageflip Professional untuk Media Pembelajaran pada Sistem Android. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.21009/1.02113>
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.